

NEWS

Dandim Bangkalan Tinjau TMMD ke-128, Pastikan Pembangunan dan Harapan Warga Berjalan Beriringan

Achmad Sarjono - BANGKALAN.TNIAD.NET

May 10, 2026 - 14:23



BANGKALAN – Langkah mantap Komandan Kodim Bangkalan selaku Dansatgas TMMD ke-128 tampak menyusuri bangunan yang masih dalam tahap pengerjaan di Desa Galis Dajah, Kecamatan Konang, Sabtu (8/5/2026). Dengan seragam loreng dan tongkat komando di tangan, ia mengamati setiap sudut pembangunan, memastikan progres pekerjaan berjalan sesuai rencana sekaligus

menyapa prajurit dan warga yang terlibat.

Kunjungan tersebut menjadi bagian dari pengawasan langsung terhadap pelaksanaan TMMD ke-128 yang kini memasuki hari ke-18. Sejumlah sasaran fisik menunjukkan capaian signifikan, mulai dari rabat jalan yang telah rampung 100 persen, pembangunan ruang kelas SDN Durin Barat mencapai 78 persen, hingga pembangunan tiga unit MCK di Ponpes Roudlatul Ulum Alfatih yang telah mencapai 85 persen. Sementara itu, pembuatan tandon air dan jaringan pipanisasi juga terus dikebut dengan progres 80 persen.

Di sela peninjauan, Dandim Bangkalan Letkol Inf. Nanang Fahrur Rozi, S.Pd menegaskan bahwa TMMD bukan sekadar program pembangunan fisik, melainkan wujud nyata kemanunggalan TNI dengan rakyat. “Kami ingin memastikan setiap pekerjaan tidak hanya selesai tepat waktu, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Kehadiran kami di sini adalah untuk memastikan semua berjalan dengan baik dan penuh tanggung jawab,” ujarnya.

Tak hanya pembangunan fisik, berbagai kegiatan nonfisik juga telah dirasakan langsung oleh masyarakat. Program bantuan benih padi, pengobatan gratis, khitan massal, hingga pelayanan administrasi kependudukan telah tuntas dilaksanakan. Kehadiran prajurit bersama instansi terkait membawa suasana baru bagi warga, menghadirkan kemudahan layanan sekaligus meningkatkan kesejahteraan di tengah keterbatasan desa.

Di bawah langit yang sempat mendung sebelum hujan turun di sore hari, suasana lokasi TMMD tetap hangat oleh kebersamaan. TNI, Polri, pemerintah daerah, dan masyarakat bahu-membahu menyelesaikan setiap pekerjaan. Dalam kesederhanaan desa, kunjungan Dandim bukan sekadar inspeksi, melainkan suntikan semangat—bahwa setiap tetes keringat yang tercurah hari ini adalah bagian dari harapan besar untuk masa depan yang lebih baik. (*)